

SINOPSIS

Proses kehamilan, persalinan, BBL, nifas, *neonatus* serta KB merupakan proses alamiah dimana kondisi normal dapat menjadi patologis jika tidak mendapatkan penanganan sesuai standar. Pada wanita selama kehamilannya khususnya pertama kali hamil (*primigravida*) yang memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan berbagai perubahan yang terjadi dalam dirinya, maka dari itu perlu asuhan yang berkesinambungan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan atau kebutuhan ibu. Asuhan kebidanan diberikan pada Ny H usia kehamilan 35 minggu dengan kehamilan risiko tinggi yaitu (anemia ringan dan Kekurangan Energi Kronik), hidup, tunggal, letak kepala mulai awal kehamilan trimester III sampai dengan pelayanan alat kontrasepsi.

Asuhan kebidanan diberikan secara *continuity of care*, pada masa hamil memberikan asuhan dengan mengacu pada standar pelayanan *antenatal care* 10 T dan deteksi risiko kehamilan dengan KSPR. Selama proses persalinan dari kala I sampai kala IV diberikan asuhan sesuai standar pertolongan persalinan 60 langkah dan pemantauan kemajuan persalinan menggunakan partograf. Pada masa nifas dan *neonatus* dilakukan kunjungan sebanyak 3 kali dan sesuai dengan standart pelayanan minimal. Pada kunjungan ketiga masa nifas melakukan asuhan kebidanan keluarga berencana dengan memberikan konseling tentang macam-macam alat kontrasepsi yang berfokus pada metode bagi ibu menyusui serta ibu diberikan kebebasan dalam memilih metode yang diinginkannya.

Setelah diberikan asuhan dengan metode yang sesuai dengan standart pelayanan minimal ibu hamil dengan anemia ringan dan KEK berjalan dengan normal tanpa adanya komplikasi. Selain itu pada saat proses bersalin bayi lahir menangis kuat bernafas spontan berjenis kelamin laki-laki dan bayi dilakukan IMD serta berhasil pada menit ke 35, berat badan bayi saat lahir normal (2800 gram) meskipun ibu saat hamil mengalami anemia ringan dan kekurangan energi kronik berat. Asuhan yang diberikan pada ibu dan bayi berlanjut pada kunjungan nifas dan *neonatus* yang dilakukan secara bersamaan dan didapatkan hasil pemeriksaan ibu dan bayi dalam batas normal dan tidak ditemukan komplikasi pada ibu dan bayi. Pada saat kunjungan ketiga masa nifas ibu diberikan konseling tentang macam-macam alat kontrasepsi dan ibu memilih menggunakan metode kontrasepsi suntik 3 bulan.

Asuhan kebidanan yang diberikan secara tepat dan benar dengan prinsip *continuity of care* dapat mencegah terjadinya masalah selama kehamilan, bersalin, *neonatus*, nifas, dan kontrasepsi. Hendaknya ibu dapat menjarangkan kehamilan minimal 2 tahun dan mempersiapkan diri untuk kehamilan selanjutnya supaya tidak terjadi anemia dan KEK pada kehamilan selanjutnya. Sedangkan bagi bidan, asuhan kebidanan diberikan secara tepat dan benar dengan prinsip *continuity of care* dapat mencegah terjadinya masalah selama kehamilan, bersalin, *neonatus*, nifas, dan kontrasepsi sehingga dapat mengurangi angka kesakitan dan kematian ibu dan bayi sehingga masalah yang terjadi pada ibu hamil maupun bayi dapat teratasi.